

## **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu**

**Aris Triyono, Suwaji, Anisyah, Novriyani**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat<sup>1</sup>

\*Corresponding author email: arist@stieindragiri.ac.id, suwaji@stieindragiri.ac.id, anisyahnisa22@gmail.com, Novriyani@stieindragiri.ac.id.

**Abstract.** *Financial Ratio Analysis is an analytical tool used to assess the company's financial performance. One of the profitability ratio analysis is Net Profit Margin. To find out the level of success or failure of the Net Profit margin, it is necessary to calculate the ratio analysis, such as the Debt to Equity Ratio and the Current Ratio. The research locations used as research objects are In The Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. The purpose of the study was to determine the effect of the Debt to Equity Ratio and Current Ratio simultaneously on the Net Profit Margin at Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. To find out the Partial Effect of Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin in the Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. To find out the partial effect of the Current Ratio on the Net Profit Margin in the Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. The research method used is, Quantitative Method. The data used is secondary data. Data collection techniques used are literature study methods, documentation studies and interviews. The data analysis method used is quantitative method, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient and determination, f test and t test. Based on the results of the Hypothesis Testing research and discussion, it was obtained that Debt to Equity Ratio and Current Ratio simultaneously had a positive and significant effect on Net Profit Margin. The results of the Hypothesis Testing Debt to Equity Ratio partially have a positive and significant effect on Net Profit Margin. Hypothesis Test Results Current Ratio partially has no positive and significant effect on Net Profit Margin.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Net Profit Margin.*

### **Pendahuluan**

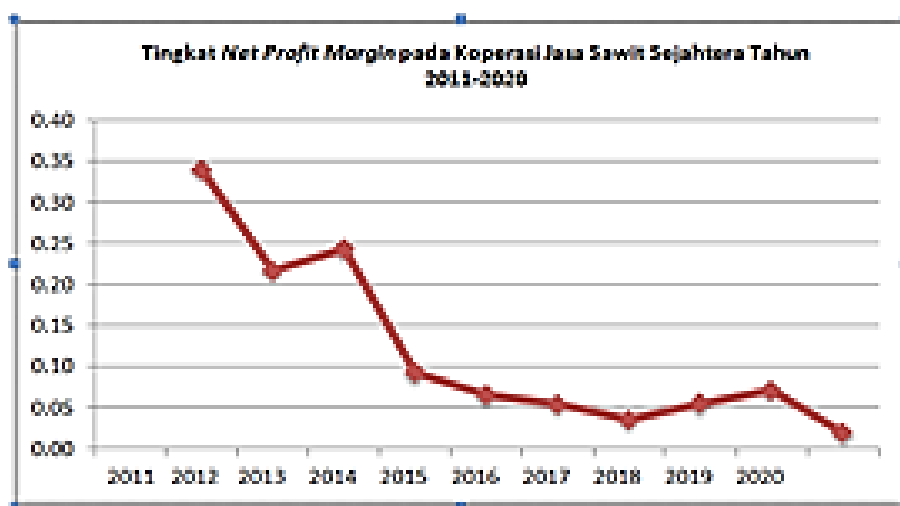
Pada era globalisasi saat ini, koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memberikan solusi untuk mengembangkan usaha-usaha yang ada di masyarakat. Koperasi adalah badan usaha atau badan hukum yang anggotanya saling bekerja sama dalam kegiatan ekonomi. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan. Dalam sistem perekonomian yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945, koperasi merupakan salah satu dari tiga kekuatan perekonomian yang saling terkait yaitu perekonomian Negara, swasta dan koperasi. Dalam undang-undang 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia di susun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan bukan kemakmuran orang seorang yang diutamakan dan bangunan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Koperasi adalah salah satu sektor kekuatan ekonomi di harapkan dapat dijadikan sebagai acuan perekonomian Indonesia, karena koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Sebuah Lembaga Keuangan yakni termasuk koperasi Jasa sawit sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu agar dapat berjalan dengan baik diperlukan adanya suatu laba atau keuntungan. Akan tetapi koperasi Jasa sawit sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida ini bersikap sosial maka labanya bukan untuk perorangan tetapi untuk kemakmuran anggota koperasi serta masyarakat desa. Oleh karena itu, koperasi Jasa Sawit Sejahtera perlu memperhatikan laporan keuangannya karena laporan keuangan yang baik merupakan gambaran kalau perusahaan itu sudah berjalan dengan baik atau Tidak. Alat-alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat menggambarkan keadaan keuangan yaitu rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas ini dapat mengetahui apakah keuangan pada koperasi tersebut dalam keadaan baik atau mungkin sedang dalam keadaan tidak baik. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan ataupun lembaga-lembaga lainnya baik negeri maupun swasta, baik di desa maupun di kota karena profitabilitas ini merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi keuangan suatu perusahaan atau lembaga keuangan yakni seperti koperasi. Profitabilitas dalam penelitian ini di khususkan pada bagian *net profit margin* karena dapat melihat kinerja keuangan yang di lihat dari penggunaan laba bersih yang di dapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan perusahaan atau lembaga keuangan lainnya yakni seperti Koperasi dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

**Tabel 1**  
**Net Profit Margin Pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu (Tahun 2011-2020)**

Tahun	Net Profit Margin	Pertumbuhan( % )
2011	0.34	-
2012	0.22	(36.25)
2013	0.24	12.29
2014	0.09	(61.99)
2015	0.07	(28.96)
2016	0.05	(17.13)
2017	0.04	(35.13)
2018	0.05	54.75
2019	0.07	30.70
2020	0.02	(72.86)

Sumber: Data olahan



Sumber: Data olahan

**Gambar 1.**

**Grafik Perkembangan NPM Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2011-2020**

Tabel 1 dan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa rasio *Net Profit Margin* pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Pada periode 2011-2020 mengalami Penurunan setiap tahunnya disebabkan perubahan laba bersih dan total Pendapatan walaupun ada di beberapa tahun mengalami kenaikan nilai *Net Profit Margin*. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungannya maka diperlukanlah yang namanya perhitungan-perhitungan. Maka dari itu, peneliti menggunakan Rasio *leverage* yang di khususkan pada *Debt to Equity Ratio* ( DER ) karena dapat menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal yang di miliki perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan berarti perusahaan semakin baik. Sebaliknya, Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan berarti perusahaan semakin buruk atau dalam keadaan tidak baik.

Tabel 2. dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, mengalami Penurunan setiap tahunnya disebabkan perubahan Total Utang dan Ekuitas. Kemudian perhitungan selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yaitu menggunakan Rasio likuiditas yakni *Current ratio*. Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan necara likuiditas perusahaan. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada 12 bulan ke depan. Calon kreditur umumnya menggunakan rasio ini untuk menentukan apakah akan melakukan pinjaman jangka pendek atau tidak kepada perusahaan yang bersangkutan. Rasio Lancar atau *Current ratio* ini juga menunjukkan efisiensi siklus operasi perusahaan atau kemampuannya mengubah produk menjadi uang tunai. Rasio Lancar atau *Current Ratio* yang merupakan salah satu Analisis Rasio Likuiditas ini juga dikenal dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*).

Tabel 2.

Debt to Equity Ratio pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu (Tahun 2011 – 2020).

Tahun	Total Utang	Ekuitas	Debt to Equity ratio
2011	3.981.263.148	892.900.800	4,46
2012	2.687.911.151	813.748.028	3,30
2013	1.349.170.477	931.751.280	1,45
2014	619.126.386	1.693.407.013	0,37
2015	1.262.374.708	1.791.202.989	0,70
2016	877.845.959	1.816.263.908	0,48
2017	549.457.129	1.861.588.703	0,30
2018	625.713.691	2.042.122.545	0,31
2019	379.313.551	2.206.914.043	0,17
2020	675.168.058	2.129.258.653	0,32

Sumber: Data olahan

Tabel 3

Current Ratio pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu (Tahun 2011-2020).

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current ratio
2011	4.569.812.302	176.740.636	25,86
2012	3.396.134.025	367.689.559	9,24
2013	2.203.700.911	424.790.331	5,19
2014	2.063.272.288	519.126.386	3,97
2015	2.328.501.807	747.818.718	3,11
2016	1.990.208.346	477.703.465	4,17
2017	1.773.714.560	278.238.531	6,37
2018	2.118.523.124	499.769.739	4,24
2019	1.894.561.482	279.313.551	6,78
2020	2.276.825.079	575.168.058	3,96

Sumber: Data olahan

Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, mengalami fluktuasi disebabkan perubahan Aktiva Lancar dan Utang Lancar. *Debt to Equity Ratio dan Current ratio* yang cepat di harapkan dapat meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan. Selanjutnya Adapun hasil penelitian terdahulu yang mendukung dan tidak mendukung, Pengaruh *Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin*; Koto (2017); Andhani (2019); Widiani (2018); Fadli (2018); Stema (2018). Fenomena yang ada, kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang belum ada kata mufakat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, pada bulan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021, dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan berupa Laporan Tahunan Laba Rugi dan Neraca dari tahun 2011 sampai dengan 2020 atau sebanyak 10 tahun. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder (Kuantitatif). Analisis data menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda. Dalam hal ini data yang diperoleh kemudian di olah dengan bantuan SPSS dan Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

## Hasil

Tabel 4  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.040	.023		1.716	.130		
Debt To Equity Ratio	.067	.021	.922	3.154	.016	.259	3.860
Current Ratio	-5.231E-5	.005	-.003	-.011	.991	.259	3.860

Sumber : olahan data

Tabel 4 di atas dapat dilihat besaran *Tolerance* (a) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika menggunakan  $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$  atau 0,10; maka *Variance Inflation Factor* (VIF) = 10. Output besar *Variance Inflation Factor* (VIF) hitung (*VIF Debt to Equity Ratio* 3,860 dan *VIF Current Ratio* = 3,860 < VIF =10 dan semua *tolerance* variabel bebas (0,259 = 25,90%) diatas 10%. Dapat dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi Multikolinearitas, dan dapat digunakan untuk memprediksi *Net Profit Margin* selama periode pengamatan 2011 sampai dengan 2020.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 <sup>a</sup>	.845	.801	.04819	2.145

Sumber : olahan data

Nilai DW hitung sebesar 2,145 akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 10 dan jumlah variabel independen 2, berdasarkan tabel Durbin-Watson diperoleh nilai DW hitung lebih besar dari pada batas atas 1,6413 dan lebih kecil daripada  $4 - d_u = 4 - 1,6413$ , atau  $d_u < d < 4 - d$ ;  $1,6413 < 2,145 < 4 - 1,6413$ ;  $1,6413 < 2,145 < 2,3587$ . Sehingga nilai DW hitung dan DW tabel di nyatakan bahwa tidak terdapat gejala Autokorelasi.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,040 + 0,067X_1 - 5,231X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0,040 artinya jika *Debt to Equity Ratio* ( $x_1$ ) dan *Current Ratio* ( $x_2$ ) mempunyai nilai nol atau tetap maka *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0,040 Rupiah.
- Koefisien regresi linear berganda Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,067 artinya jika *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 Rupiah, sementara variabel *Current Ratio* ( $x_2$ ) tetap atau 0 maka akan menyebabkan kenaikan *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0,067 Rupiah.
- Koefisien regresi linier berganda variabel *Current Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -5,231 artinya jika *Current Ratio* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 Rupiah, sementara Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) tetap atau 0 maka akan menyebabkan penurunan *Net Profit Margin* (Y) sebesar 5,231 Rupiah.

Hasil olahan data diperoleh nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,919 artinya hubungan antar variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Variabel *Net Profit Margin* (Y) dalam kategori Sangat Kuat. Hasil perhitungan diperoleh nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 7. bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,845 atau 84,50%. Artinya 84,50% *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yakni *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Sedangkan sisanya 15,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di ketahui atau tidak di teliti dalam penelitian ini.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hipotesis pertama (H1)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.089	2	.044	19.080	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.016	7	.002		
	Total	.105	9			

Sumber : olahan data

Tabel 6 nilai F hitung sebesar 19,080 sedangkan nilai F tabel sebesar 4,74. Selain itu, nilai signifikannya sebesar 0,001 lebih kecil dari pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Karena di peroleh nilai F hitung > F tabel yaitu ( $19,080 < 4,47$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka Hipotesis Pertama berdasarkan kriteria pengujian data dapat diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) *Current Ratio* ( $X_2$ ) secara bersama-sama (Secara Simultan) berpengaruh signifikan Terhadap *Net Profit Margin* (Y). Sedangkan berdasarkan Tabel 4 sebelumnya dapat di lihat bahwa nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio* sebesar -0,011 sedangkan nilai t tabelnya sebesar -2,3060. Nilai signifikansinya sebesar 0,991 lebih besar dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,025. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $-0,011 > -2,3060$ ) dan nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikan ( $0,991 > 0,025$ ) maka hipotesis ketiga adalah  $H_0$  di terima  $H_a$  di tolak artinya *Current Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (Y).

*Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Tidak sejalan dengan penelitian Anggraini dan Hasanah (2017). Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa arah pengaruh yang negatif berarti bahwa hubungan *Debt to Equity Ratio* bertolak belakang karena *Net Profit Margin* akan mengalami peningkatan apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Namun, pada penelitian di Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu ini, terjadi pengaruh yang positif dan signifikan serta saling berhubungan karena *debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya maka dari itu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Kemudian, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* karena pada tahun 2011, tahun 2012, dan tahun 2013 total utang lebih besar jika dibandingkan dengan ekuitas atau modal sehingga hal tersebut membuat *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi atau naik turun pada tahun tersebut. Maka dari itulah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini sejalan dengan Stema (2017). Secara parsial, variabel *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aktiva lancar dan utang lancar pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu mampu membayar utang dengan aktiva atau aset. Karena setiap tahunnya rasio lancar mengalami penurunan drastis dan mengalami naik turun. Sehingga tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh Terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini sejalan dengan Koto (2017) hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji F, secara bersama-sama (simultan), variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas F hitung sebesar 19.036 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan F tabel diketahui sebesar 3.29 dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil tersebut bahwa F hitung > F tabel (19.036 > 3.29). Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014. Penelitian ini sejalan dengan Kadir dan Phang (2012) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya rasio likuiditas aktivitas dan leverage mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas total penjualan. Faktor-faktor ini saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan sehingga berdasarkan variabel-variabel yang mewakili masing-masing kelompok rasio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan utang pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu berjalan baik karena terdapat peningkatan pada tahun-tahun tertentu sehingga memberi arah yang positif untuk *Net Profit margin* pada Koperasi.

## Simpulan

1. Hasil penelitian dan pembahasan dari Uji Hipotesis pertama secara Parsial di peroleh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y).
2. Hasil penelitian dan pembahasan dari Uji Hipotesis Kedua secara Parsial di peroleh *Current Ratio* ( $X_2$ ) secara Parsial berpengaruh Negatif (tidak berpengaruh) dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y).
3. Hasil penelitian dan pembahasan dari Uji Hipotesis Ketiga secara Simultan di peroleh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y).

## Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, Sthefanie Phang. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.13(1)
- Andhani, Destian (2019) Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas* (saham, ekonomi, keuangan dan Investasi), Universitas Pamulang, 3(1), 45-64
- Anggraini, Devi dan Nurul Hasanah. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin, The Asia Pacific, *Journal of Management Studies*, 4(3), 123- 126
- Fadli, Achmad Agus Yasin.2018. Pengaruh *current ratio* (cr) dan *debt to total asset ratio* (dar) terhadap *net profit margin* (npm) pada pt. Ultrajaya milk industri & trading company tbk dan pt. Mayora indah tbk periode 2009 –2016, jurnal sekuritas(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi),Universitas Pamulang, Volume.2,No.1,Halaman : 107– 118
- Koperasi Jasa Sawit Sejahtera. 2020. *Laporan Pertanggung jawaban Tahunan Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak*
- Koto, Murviana. 2017. Pengaruh *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *net profit margin* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Kohesi*, Volume 1, No.1, Halaman 134-147

Stema, Sekar Marfita.2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Rati dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017*, Science of Management and Students Research Journal, Volume 1(3), hal 92-103

Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian

Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 Tentang Koperasi Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 tentang Koperasi

Widiani, Puja. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017*, Science of Management and Students Research Journal, Volume 1(3), 77-85